Tinjauan Yuridis Terhadap Peranan Creative Commons Indonesia Dalam Menerapkan Lisensi Creative
Commons Di Indonesia Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
JORDY GERRY R, Karina Dwi Nugrahati Putri, S.H., LL.M
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

TINJAUAN YURIDIS PERANAN CREATIVE COMMONS INDONESIA DALAM MENERAPKAN LISENSI CREATIVE COMMONS DI INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Oleh:

Jordy Gerry Rezandy[1], Karina Dwi Nugrahati Putri[2]

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Creative Commons Indonesia dalam menerjemahkan, mensosialisasikan, dan menerapkan Lisensi Creative Commons dari perspektif Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi Creative Commons Indonesia di dalam strateginya mengenalkan Lisensi Creative Commons kepada masyarakat Indonesia.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian yuridis normatif-empiris, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan studi kepustakaan melalui buku, makalah, jurnal, laporan penelitian, dan peraturan perundang-undangan terkait, ditambah dengan penelitian lapangan melalui wawancara kepada narasumber ataupun responden serta melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang diteliti.

Creative Commons Indonesia sebagai afiliasi dari Creative Commons Internasional dalam menerapkan set lisensi Creative Commons di Indonesia mempunyai peran edukasi bahwa penggunaan lisensi Creative Commons adalah sebagai perlindungan hak cipta terkait ciptaan yang disebarluaskan dalam ranah digital. Dari segi penegakan hukum, Creative Commons Indonesia memfasilitasi atau memberikan sarana advokasi dalam hal terjadinya pelanggaran penggunaan lisensi Creative Commons. Dalam menjalankan aktivitasnya, hambatan yang dialami oleh Creative Commons Indonesia seringkali berasal dari internal Creative Commons Indonesia sendiri, yaitu seperti kurangnya sumber daya manusia; waktu; hingga dana, hal tersebut dikarenakan Creative Commons Indonesia hingga saat ini dikelola oleh profesional yang bukan merupakan *full-timer*.

Kata kunci: Creative Commons, Creative Commons Indonesia, Hak Cipta, Lisensi

---

[1] Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
[2] Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Tinjauan Yuridis Terhadap Peranan Creative Commons Indonesia Dalam Menerapkan Lisensi Creative
Commons Di Indonesia Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**
JORDY GERRY R, Karina Dwi Nugrahati Putri, S.H., LL.M
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

JUDICIAL REVIEW OF THE ROLE OF CREATIVE COMMONS INDONESIA IN IMPLEMENTING CREATIVE COMMONS LICENSE IN INDONESIA REVIEWED FROM LAW NUMBER 28 OF 2014 CONCERNING COPYRIGHT

By:

Jordy Gerry Rezandy[1], Karina Dwi Nugrahati Putri[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Creative Commons Indonesia in implementing Creative Commons License from the perspective of Law Number 28 of 2014 Concerning Copyright, as well as the factors that become an obstacle to the Creative Commons Indonesia in its strategy to introduce Creative Commons License to the people of Indonesia..

The method used for this research was by doing a Juridical Normative-Empiric research which consist by combining the study of literature through books, papers, journals, research reports, related legislation, coupled with field research through interviews to the informant or respondent as well as direct observation in the location studied.

As an affiliate of Creative Commons International, Creative Commons Indonesia on applying set of Creative Commons License has the role of education which indicates that the use of Creative Commons License is to protect the copyright of the creation of which will be distributed digitally. In terms of law enforcement, Creative Commons Indonesia provides facility or advocacy services in the event of violation of the use of a Creative Commons License. In carrying out its activities, obstacles that experienced by Creative Commons Indonesia often come internally, such as lack of human resources; times; and funds, it is because Creative Commons Indonesia were not managed by a full-timer professional.

Keywords: Creative Commons, Creative Commons Indonesia, Copyright, License

[1] Student of Law Faculty of Gadjah Mada University
[2] Law Faculty of Gadjah Mada University